



Media: BERNAS

Hari: Senin

Tanggal: 28 Desember 2015

Halaman: 10

Anak Soleh Khitan di Masjid Balaikota

UMBULHARJO -- Baznas Kota Yogyakarta bersama Takmir Masjid Pangeran Diponegoro dan Fakultas Kedokteran UJI Yogyakarta mengadakan acara Khitan Ceria ke XI, khitan tahun ini mengusung tema Meraih Kesehlean Sosial Dengan Saling Berbagi. Kegiatan di buka Walikota Yogyakarta yang diwakili oleh Staf Ahli Walikota Bidang Pemerintahan Tri Widayanto, pada Rabu (24/12) bertempat di Masjid Pangeran Diponegoro Kompleks Balaikota.

Panitia penyelenggara, Asngari dalam laporannya mengatakan bahwa khitan ceria merupakan program tahunan dari masjid MPD, tahun ini merupakan tahun yang ke sebelas dilaksanakan dengan jumlah peserta sebanyak 160 anak. Kegiatan ini selain merupakan sarana ibadah dan bentuk kepatuhan kepada Allah SWT, juga merupakan bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat.

Dekan Fakultas Kedokteran UJI Yogyakarta, Linda Rosita dalam sambutannya mengatakan, peran serta Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia dalam acara Khitan Ceria 2015 salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visinya.

"Kami akan memberikan pelayanan yang terbaik kepada peserta khitan dengan menyediakan dokter yang sudah berpengalaman dan memiliki izin., semoga ini bermanfaat dan anak-anaku menjadi anak yang shaleh, berguna bagi nusa dan bangsa," tuturnya.

Sementara Walikota Yogyakarta dalam sambutan yang dibacakan Staf Ahli Walikota Bidang Pemerintahan, Tri Widayanto mengatakan menyambut positif dan mengapresiasi kegiatan ini, karena banyak manfaat yang akan diperoleh melalui acara ini. Pertama, kegiatan khitan sesungguhnya bermanfaat untuk mendidik kepada masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat. Kedua, kegiatan ini merupakan bantuan dan pentasayrufan dana zakat atau infaq kepada mustahiq dengan cara-cara yang kreatif, dengan cara seperti ini, dana zakat akan lebih luas pemanfaatannya.

Walikota berpesan Kepada peserta khitan, beryukurlah kepada Allah SWT karena telah terpenuhinya syarat sempurnanya ibadah. "Saya berharap anak-anak akan dewasa sebagai pribadi terpuji," harappnya.

Menurutnya, anak-anak telah dituntut mengucapkan dua kalimah syahadat sebagai awal untuk melaksanakan kewajibannya sebagai umat Islam.

Dalam menjalankan kewajiban inilah anak-anak harus selalu berpegang pada norma-norma yang menjauhkan diri dari perbuatan tercela dan dosa dan sadar akan kewajiban terhadap orang tua, keluarga, masyarakat dan lingkungannya. (*/fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005